

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan terhadap persediaan dalam optimalisasi dengan metode Klasifikasi ABC, EOQ dan POQ pada PT. X Mojokerto Indonesia yaitu :

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa klasifikasi ABC mendapatkan 3 *grade* dengan nilai kumulatif *grade* A 26% sampai 69% terdapat 3 jenis *sparepart*, *grade* B 74% sampai 90% terdapat 12 jenis *sparepart*, dan *grade* C 91% sampai 100% terdapat 35 jenis *sparepart*. Klasifikasi A cocok menggunakan metode POQ karena mendapatkan hasil interval order 4,0 bulan dengan total cost Rp 3.133.139. Klasifikasi B cocok menggunakan metode EOQ untuk penyediaan barang karena interval order 2,1 bulan dengan total cost Rp 18.664.597. Klasifikasi C cocok menggunakan metode EOQ untuk penyediaan barang karena interval order 0,9 bulan dengan total cost Rp 7.793.919.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada perusahaan yaitu untuk pengambilan strategi persediaan barang menggunakan 3 metode. Klasifikasi ABC untuk menentukan *grade* kelas berdasarkan nilai kumulatif, metode EOQ dan POQ untuk strategi pengambilan keputusan persediaan barang dengan pertimbangan total biaya. Sehingga perusahaan dapat menghemat biaya untuk persediaan *separepat* elektrik.